

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA (STUDI KASUS DI DESA NUSA MAJU KECAMATAN BELITANG III KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR PROVINSI SUMATERA SELATAN)

Agus Hariyanto¹, Dwi Putranto Riau², Muhamad Nur Afandi³

^{1,2}Magister Administrasi Publik Universitas Terbuka, ³Politeknik STIA LAN Bandung

¹Email: agushariyanto1313@gmail.com

²Email: dwiputranto@campus.ut.ac.id

³Email: m.nurafandi@poltek.stialanbandung.ac.id

Abstrak, Salah satu Faktor penentu dalam keberhasilan pembangunan desa diantaranya partisipasi Masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan dan Pembangunan di desa Nusa Maju, Kecamatan Belitang III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan dan Langkah dan Strategi yang dilakukan Pemerintah desa Nusa Maju dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan. Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif Deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Data Primer yang didapatkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi, Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Analisis Intreaktif yaitu melalui melakukan Langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil wawancara, telaah dokumen serta obeservasi mengenai partisipasi, bahwa masyarakat secara aktif dalam perencanaan Pembangunan didesa Nusa Maju. Tujuan dari melibatkan Masyarakat dalam perencanaan adalah sebagai Upaya peningkatan aspirasi berupa keinginan dan kebutuhan nyata yang ada dalam masyarakat, peningkatan motivasi dan peran serta kelompok masyarakat dalam proses pembangunan, dan peningkatan rasa memiliki pada kelompok masyarakat terhadap program pembangunan yang telah disusun Sementara Langkah-langlah dilakukan Pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi Masyarakat desa meliputi Peningkatan kapasitas Masyarakat, Melakukan transparansi, memfasilitasi keterlibatan Masyarakat, menjalin komunikasi dan membentuk organisasi yang inklusif.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Perencanaan Desa, Pembangunan Desa

Abstract, One of the determining factors in the success of village development is community participation. This study was conducted with the aim of determining Community Participation in Planning and Development in Nusa Maju Village, Belitang III District, East Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatra Province and the Steps and Strategies taken by the Nusa Maju Village Government in increasing Community Participation in Development Planning. This study uses a Descriptive Qualitative Method with a qualitative approach. The data source in this study is Primary Data obtained from interviews, observations and documentation, the data analysis technique in this study is by using the Interactive Analysis method, namely by carrying out data reduction steps, data presentation and drawing conclusions or verification. The results of interviews, document reviews and observations regarding participation, that the community is actively involved in development planning in Nusa Maju village. The purpose of involving the community in planning is as an effort to increase aspirations in the form of real desires and needs that exist in the community, increase motivation and participation of community groups in the development process, and increase the sense of ownership of community groups towards the development program that has been prepared. Meanwhile, the steps taken by the village government to increase community participation include increasing community capacity, carrying out transparency, facilitating community involvement, establishing communication and forming an inclusive organization.

Keywords: Community Participation, Village Planning, Village Development

Pendahuluan

Salah satu Faktor penentu dalam keberhasilan pembangunan desa diantaranya partisipasi masyarakat. Menurut Sumaryadi (2010), Partisipasi adalah peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan member masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Ibran S 2018) dengan Judul Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Lerepako Kecamatan Laeya Kabupaten Konowe Selatan) Tahun 2018, Partisipasi Masyarakat di desa Lerepako Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat sebagaimana disebutkan dalam hasil penelitian masyarakat desa Lerepako Kecamatan Laeya Kabupaten Konwe Selatansangat antusias dalam berpartisipasi dalam pembangunan desa baik pada tahap proses perencanaan maupun pada tahapan proses pembangunan.

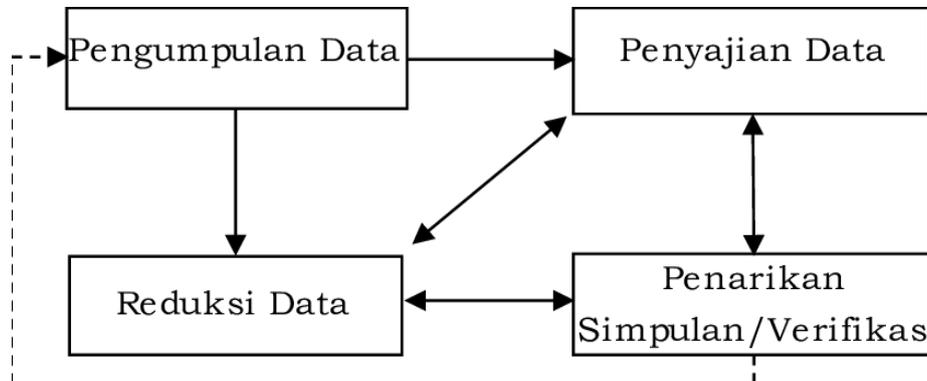
Pada Tahapan Proses pembangunan juga telah dilakukan secara transparan hal ini dapat dilihat dari setiap pembangunan selalu didahului dengan pemberian informasi kepada masyarakat, selain itu, proses pembangunan juga melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan. Dari hasil Observasi awal yang dilakukan peneliti di desa Nusa Maju, Proses perencanaan pembangunan telah dilakukan sesuai tahapan-tahapan yang telah ditentukan mulai dari perencanaan, pembangunan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi. Akan tetapi dari hasil pengamatan partisipasi masyarakat desa Nusa Maju dirasa masih kurang.

Dari permasalahan ini, maka menarik untuk dilakukan pengkajian secara ilmiah melalui penelitian yang berkaitan dengan Partisipasi masyarakat desa. Dengan demikian dirasa sangat perlu dilakukan penelitian lebih mendalam Apakah masyarakat desa Nusa Maju telah berpartisipasi dalam Perencanaan Pembangunan, kemudian perlu juga diteliti strategi yang dilakukan pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi. Bertolak dari permasalahan diatas maka penulis tertarik meneliti di desa Nusa Maju dengan Judul "Partisipasi Masyarakat Desa dalam Perencanaandan Pembangunan Desa (Studi Kasus di Desa Nusa Maju, Kecamatan Belitang III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatera Selatan).

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif yakni dengan menggambarkan keadaan subyek atau objek penelitian saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari: Sumber Data Primer atau sumber data utama, yaitu informasi yang berbentuk hasil wawancara yang diperoleh dari informan (manusia) yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat partisipasi Masyarakat di desa Nusa Maju dalam perencanaan pembangunan. Sumber data Primer dari penelitian adalah adalah Pemerintah Desa, BPD, Tokoh Masyarakat, Kader Desa dan Masyarakat desa Nusa Maju dan Sumber Data sekunder diperoleh dari pengamatan/Observasi dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang

dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari 3 macam yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis menggunakan model Miles & Huberman sebagai berikut:



Gambar 1. Teknis Analisis data

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dilapangan diperoleh data sebagai berikut Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan didesa Nusa Maju meliputi Empat tahapan yaitu :

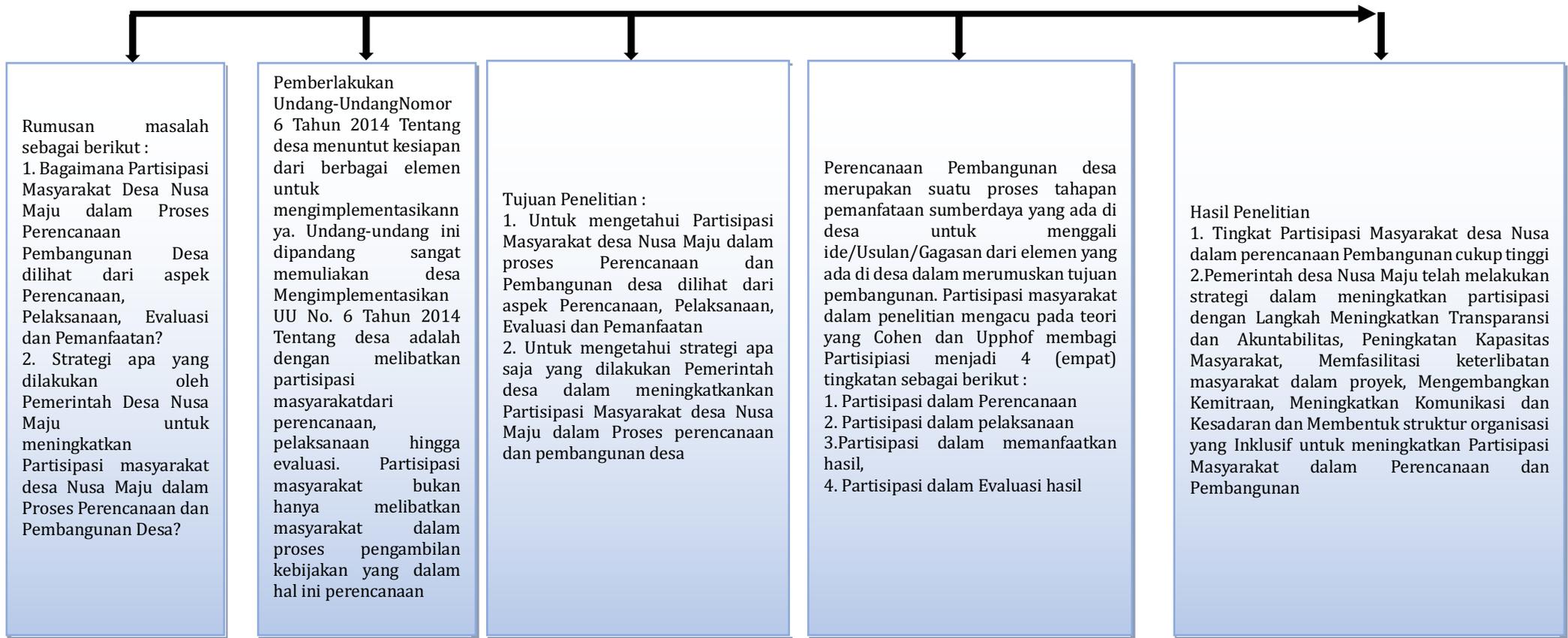
1. Tahap Perencanaan, pada tahapan ini Partisipasi masyarakat bisa dikatakan sangat ini dapat dilihat dari keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan desa yang meliputi kehadiran dalam musyawarah, menyampaikan ide dan memutuskan hasil musyawarah
2. Tahap Pelaksanaan, pada tahap ini partisipasi masyarakat juga bisa dikatakan tinggi, partisipasi ini meliputi memberikan sumbangan pemikiran dalam pelaksanaan pembangunan desa, memberi masukan/solusi terhadap masalah pelaksanaan yang timbul dalam pembangunan desa, ikut bekerja dalam kegiatan pembangunan desa, dan memberi sumbangan material
3. Tahap Evaluasi/monitoring (pengawasan pembangunan desa), pada tahap ini Partisipasi masyarakat dirasa sangat kurang, hal ini dapat dilihat dari hanya beberapa orang yang terlibat dalam tahap Evaluasi dan Monitoring
4. Tahap Pemanfaatan Hasil, pada tahap ini partisipasi masyarakat sudah sangat baik, hal ini dibuktikan dengan antusiasnya masyarakat untuk terlibat dalam menilai penting keberadaan hasil-hasil pembangunan desa, memiliki hasil pembangunan desa, menikmati keuntungan/manfaat hasil pembangunan desa dan ikut memelihara hasil-hasil pembangunan desa

Sementara langkah-langkah yang dilakukan Pemerintah desa Nusa Maju dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas
2. Peningkatan Kapasitas Masyarakat dilakukan
3. Memfasilitasi keterlibatan masyarakat dalam proyek

4. Mengembangkan Kemitraan
5. Meningkatkan Komunikasi dan Kesadaran
6. Membentuk struktur organisasi yang Inklusif

Untuk lebih jelasnya, peneliti mernagkum hasil penelitian dalam bagan berikut :



Gambar 2. Rangkuman Penelitian

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Nusa Maju Kecamatan Belitang III, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Partisipasi dalam perencanaan ada beberapa hambatan yang dihadapi membangun dan mengarahkan partisipasi masyarakat Desa Nusa Maju dalam menghadiri rapat Musyawarah Rencana Pembangunan Desa) yang diselenggarakan oleh pemerintah desa, akan tetapi secara garis besar bisa ditarik Kesimpulan untuk tingkat partisipasi masyarakat desa dalam hal perencanaan di desa Nusa Maju dirasa sudah baik, karena masyarakat Desa Nusa Maju diberi peluang untuk berperan aktif mulai dari perenacnaan, pelaksanaan, evaluasi dan Pemanfatan setiap tahap pembangunan yang di desa.
2. Pemerintah Desa Nusa Maju telah berupaya maksimal dengan melakukan beberapa strategi seperti Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas, Peningkatan Kapasitas Masyarakat, Memfasilitasi keterlibatan masyarakat dalam proyek, Mengembangkan Kemitraan, Meningkatkan Komunikasi dan Kesadaran dan Membentuk struktur organisasi yang Inklusif untuk meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan dan Pembangunan

Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan hasil kesimpulan diatas adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan, agar Kepala Desa dan Perangat desa terus melibatkan dan menjalin hubungan harmonis dengan supra desa seperti Tokoh Masyarakat, tokoh agama, tokoh Perempuan dan Masyarakat secara umum sehingga dalam perencanaan pembangunan desa dapat melahirkan gagasan gagasan dan keputusan-keputusan yang lebih baik guna menyukseskan setiap program Pembangunan yang sesuai kebutuhan masyarakat.
2. Diharapka Aparat desa dapat tetap menjadi pelopor bagi masyarakat sehingga terlibat dalam proses pembangunan dan menjadi terlibat dalam setiap pelaksanaan pembangunan desa, melalui sosialisasi kepada masyarakat dan serta membangun

Daftar Pustaka

- Adisasmita, Raharjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan Dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Agus Suryono. 2001. *Teori Dan Isu Pembangunan*. Malang: UM Press.
- Andrias, M.Yeti. 2023. *Esensi Hukum Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah*. 1st ed. Makasar: CV. Tohar Media.
- Asdar Maros, Joko Sunaryo dan Ha Esdona. 2021. *Model Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Teluk Panjang Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo*.
- Bahua, Mohmmad Ikbal. 2018. "Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat." In Gorontalo: Ideas Publishing.
- Chambers, Robert. 1987. *Pembangunan Desa: Mulai Dari Belakang*. Jakarta: LP3ES.
- Diana Coyers. 1994. *Pendekatan Partisipatif Dalam Perencanaan Kota*. Bandung: Yayasan Sugijanto Soegijoko.
- Dwiningrum, S.I.A. 2011. *Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fernandya, Saskia, Teguh Yuwono, and Laila Kholid Al-Firdaus. 2022. "Pengentasan Masalah Sosial Melalui People Centered Development Guna Memaksimalkan Pembangunan Di Indonesia." *Reformasi* 12(1): 121–32. doi:10.33366/rfr.v12i1.3324.
- Hamzah, Amir, Analisa Linier Bangunan, D yang menggunakan Base Isolator, and Ridwan Nasution. 2012. "Partisipasi Masyarakat Pada Pembangunan Kota Kisaran Menuju Kota Mandiri." 1(1): 1–9.
- Hanif Nurcholis, Susi Dwi Harijanti. 2021. *Negara Bagian Dan Pemerintahan Lokal (State and Local Government)*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Indriani, Claudia, Sulaiman Asang, and Amril Hans. 2021. "Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Pali Kecamatan Bittuang Kabupaten Tana Toraja." *Development Policy and Management Review (DPMR)* 1(1): 57–67. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/DPMR/>.
- Lestariningsih. 2021. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Kotayasa*.
- M. A Santosa dan Arimbi Heroepoetri. 2005. *Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan*. Jakrta: WALHI.
- Muzani, Saiful. 1993. *Pembangunan Dan Kebangkitan Islam Di Asia Tenggara*. Jakarta: LP3ES.
- Ndraha, Taliziduhu. 1988. *Metodologi Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara.
- S, Ibran. 2018. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Di Desa Lerepako Kecamatan Laeya Kabupaten Konowe Selatan)."
- Satropoetro. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi Dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni.

- Setiawan, Agustina. 2022. *Pemerintahan Desa (Partisipasi Dalam Perencanaan Pembangunan)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siagian, S.P. 2014. *Administrasi Pembangunan Konsep, Dimensi, Dan Strategi*. Jakarta: Bina Akasara.
- Slamet, Y. 1993. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sugiyono. 2012. "Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)," In 2, Bandung: Alfabeta.
- Sumaryadi, I Nyoman. 2010. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Citra Utama.
- Tjokroaminoto, Bintoro. 2002. *Perencanaan Pembangunan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Wasistiono, Sadu dan Tahir, Irwan. 2007. *Prospek Pengembangan Desa*. Bandung: CV. Fokus Media.
- Wazir, Ws. 1999. *Panduan Penguatan Menejemen Lembaga Swadaya Masyarakat*. Jakarta: Sekretariat Bina Desa.